

LAPORAN TUGAS UAS
PEMODELAN & SIMULASI IF-42-Gab01

SIMULASI TRAFFIC FLOW



Kelompok 18:

Muhammad Zalfa Thoriq - 1301194473

Fauzaan Rakantama - 1301194263

IF-42-GAB01

PROGRAM STUDI INFORMATIKA

FAKULTAS INFORMATIKA

UNIVERSITAS TELKOM

BANDUNG

2022

DAFTAR ISI

1. Deskripsi Permasalahan	3
2. Pemodelan Matematika	3
3. Dokumentasi	5
3.1 Algoritma	5
3.2 Screenshot Program	5
3.3 Hasil Simulasi	6
4. Kesimpulan	7

1. DESKRIPSI PERMASALAHAN

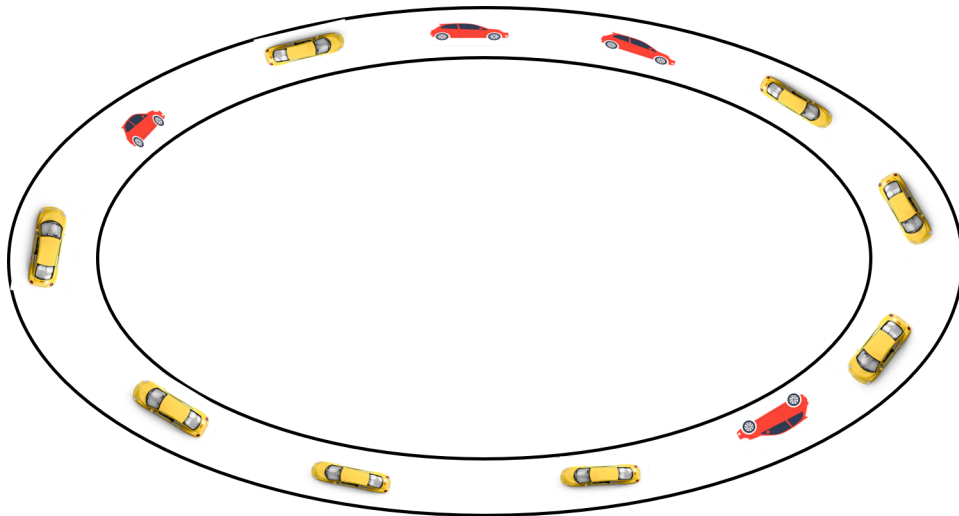
Pemerintah berencana membangun sistem pendeteksi kemacetan jalan raya yang dapat memberikan lokasi titik kemacetan berdasarkan kepadatan kendaraan di satuan unit lokasi. Untuk tujuan tersebut, tim peneliti yang terlibat mencoba membuat sebuah sistem yang dapat mensimulasikan arus kendaraan di jalan raya. Asumsi-asumsi awal jalur kendaraan pun telah disepakati, yaitu:

1. Seluruh kendaraan adalah mobil.
2. Jalur kendaraan memiliki hanya satu jalur berbentuk siklis seperti pada gambar.
3. Perilaku pengendara diatur/dibatasi menjadi hal berikut:

Rule-1 Kendaraan hanya dapat bergerak maju, dan demi keamanan tidak boleh melebihi kecepatan tertentu v_{max} .

Rule-2 Pengendara memperhatikan jarak dengan mobil di depan untuk menghindari tabrakan.

Rule-3 Kecenderungan pengendara untuk menginjak rem yang menyebabkan mobil melakukan perlambatan mengikuti peluang tertentu.



Rule-1: Penambahan 1 unit satuan kecepatan untuk kecepatan setiap mobil per satu unit satuan waktu, dan kecepatan setiap mobil tidak boleh melebihi batas kecepatan yang dibolehkan $v(t+1) = v(t) + 1 \leq v_{max}$.

Rule-2: Misalkan jarak aman antar dua mobil beriringan adalah d , maka kecepatan setiap mobil harus memenuhi $v \leq d - 1$.

Rule-3: Pengemudi memiliki kecenderungan untuk mengerem dengan peluang sebesar p , yang mengakibatkan mobil mengalami perlambatan sebesar 1 satuan unit kecepatan, sehingga jika menginjak rem kecepatan menjadi $v(t+1) = v(t) - 1 \geq 0$

simulasi untuk sistem tersebut dengan parameter tetap

$M = 100, p = 0.3, v_0 = 0, d = 1$, jumlah kendaraan $N = 20, t_{max} = 1000, v_{max} = 5$

2. PEMODELAN MATEMATIKA

Setelah melakukan menyederhanaan , dari setiap kendaraan akan mengalami update kecepatan dan posisi dengan menggunakan rumus :

update kecepatan :

$$v(t+1) = \begin{cases} \max\{\min\{v(t) + 1, v_{max}, d - 1\} - 1, 0\} & \text{dengan peluang } p \\ \min\{v(t) + 1, v_{max}, d - 1\} & \text{dengan peluang } 1 - p \end{cases}$$

update posisi :

$$x(t+1) = \begin{cases} x(t) + v(t+1) & \text{Jika } x(t) + v(t+1) \leq M \\ x(t) + v(t+1) - M - 1 & \text{jika } x(t) + v(t+1) > M \end{cases}$$

3. ALGORITMA

```
[19] import numpy.random as random
import matplotlib.pyplot as plt
import numpy as np
from matplotlib import animation
from copy import copy
from operator import itemgetter
```

```
[20] # inisialisasi
M = 100      #panjang lintasan
p = 0.3      #probabilitas
v0 = 0       #kecepatan awal
N = 20       #banyaknya mobil
t_max = 1000 #waktu max
v_max = 5    #kecepatan max
```

```
[21] random.seed(1) #membuat array untuk jalan dan mobil
jalan = np.array( [ [[0,M+0.5], [0.5,0.5]], [[0,M+0.5], [1.5,1.5]] ] )
mobil = np.array([[random.randint(1,M), random.randint(1,2)] for i in range(1,N+1)])
mobil = np.array(sorted(mobil, key=itemgetter(0)))
```

```
▶ #inisialisasi variable yang akan digunakan pada program
jml = []
muter = 0
a = 0
v = v0
count = 0
movement = []
antrian = [i for i in range(N)]
# print(antrian)
```

```

▶ # program
for t in range(t_max):
    x_row = []
    for i in antrian:
        car = mobil[i]
        next_car = mobil[i+1 if i+1 < N else 0]
        # v1
        v = np.min([v+1, v_max])
        # v2
        if (next_car[0] < car[0]):
            d = M - car[0] + next_car[0]
        else:
            d = (next_car[0]-car[0])
        v = np.min([v, d-1])
        # v3
        pr = random.rand()
        if (pr < p):
            v = np.max([0, v-1])

        # update jarak
        x = copy(car[0])
        x = x + v
        if (x >= M):
            x = x - M
        x_row.append(copy([x, car[1]]))

    mobil = copy(x_row)
    movement.append(mobil)

#kepadatan
print ('Detik ',t)
for j in (movement[t]):
    if j[0]>=80 and j[0]<=90:
        count+=1
print(count/len(movement[t])*100,'%')
count = 0
print('movement', movement)

```

```

▶ #ratarata
for i in range(len(movement) - 1):
    if a>=len(movement) - 1:
        break
    a = i + 1
    nextemp = movement[a][2]
    temp = movement[i][2]
    if nextemp[0]<temp[0]:
        if nextemp[0] == movement[a][2][0] or nextemp[0] >= movement[a][2][0]:
            jml.append(a)
            muter+=1

avg = jml[-1]/muter
print('Perputaran =',muter)
print('Rata-rata waktu =',avg)

```

↗ Perputaran = 4
 Rata-rata waktu = 22.0

```

▶ # animasi
fig = plt.figure()
fig.set_size_inches(10, 10)
ax = plt.axes(ylim=(0,2), xlim=(0,M+0.5))
for road in jalan:
    plt.plot(road[0], road[1], c="red")
    x = np.arange(10)
mobil_1 = [x[0] for x in movement[0]]
mobil_2 = [x[1] for x in movement[1]]
color = ['pink', 'blue', 'red', 'green', 'yellow', 'black', 'brown', 'grey', 'orange', 'purple']
car_marker = ax.scatter(mobil_1, mobil_2, c=color, s=100, marker="o")

```

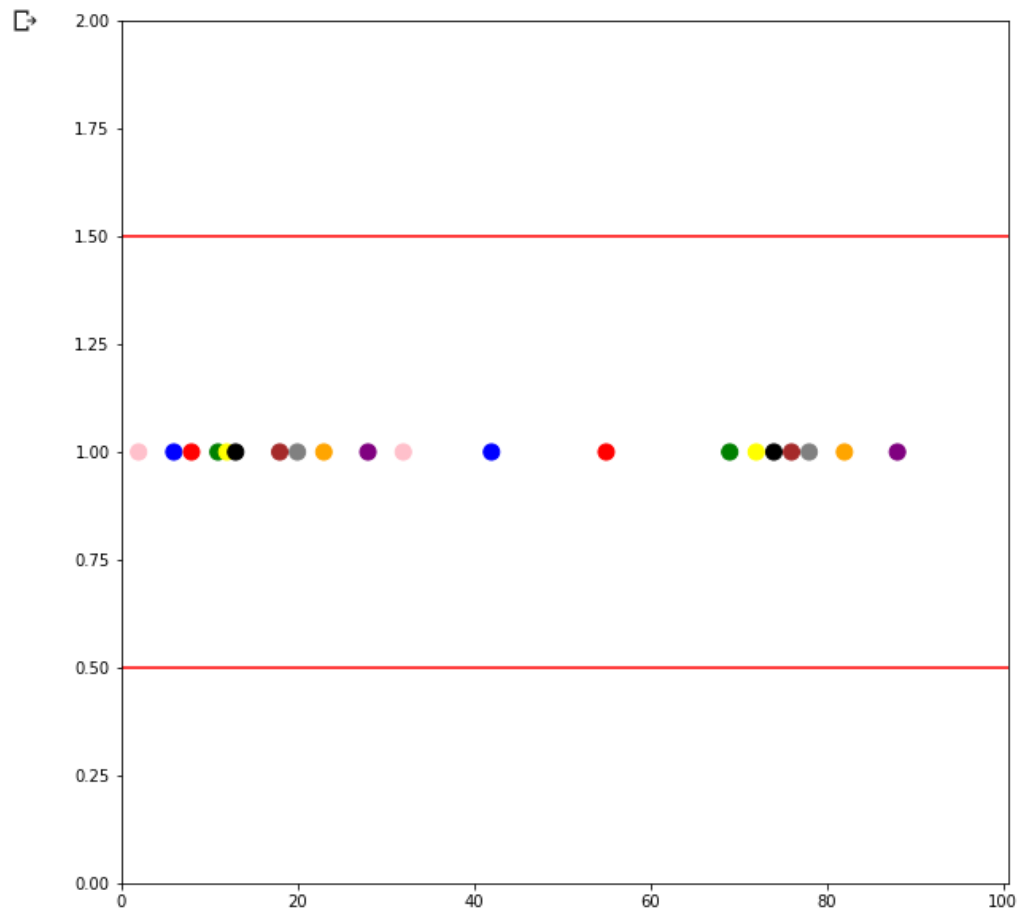
```

[16] def animate(i):
    mobil_position = movement[i]
    car_marker.set_offsets(mobil_position)
    return car_marker

anim = animation.FuncAnimation(fig, animate, frames=len(movement), interval=100)
plt.show()

```

3.1 Hasil Simulasi



Detik 0
10.0 %
Detik 1
20.0 %
Detik 2
20.0 %
Detik 3
20.0 %
Detik 4
20.0 %
Detik 5
20.0 %
Detik 6
10.0 %
Detik 7
0.0 %
Detik 8
0.0 %
Detik 9
10.0 %
Detik 10
10.0 %
Detik 11
10.0 %
Detik 12
0.0 %
Detik 13
0.0 %
Detik 14
0.0 %
Detik 15
0.0 %
Detik 16
10.0 %

Detik 17
20.0 %
Detik 18
10.0 %
Detik 19
10.0 %
Detik 20
20.0 %
Detik 21
10.0 %
Detik 22
10.0 %
Detik 23
10.0 %
Detik 24
20.0 %
Detik 25
20.0 %
Detik 26
20.0 %
Detik 27
20.0 %
Detik 28
20.0 %
Detik 29
20.0 %
Detik 30
20.0 %
Detik 31
10.0 %
Detik 32
10.0 %
Detik 33
0.0 %

Detik 34
0.0 %
Detik 35
0.0 %
Detik 36
10.0 %
Detik 37
10.0 %
Detik 38
20.0 %
Detik 39
10.0 %
Detik 40
20.0 %
Detik 41
20.0 %
Detik 42
10.0 %
Detik 43
10.0 %
Detik 44
10.0 %
Detik 45
10.0 %
Detik 46
10.0 %
Detik 47
10.0 %
Detik 48
10.0 %
Detik 49
10.0 %
Detik 50
10.0 %

Detik	51
20.0 %	
Detik	52
10.0 %	
Detik	53
20.0 %	
Detik	54
10.0 %	
Detik	55
0.0 %	
Detik	56
0.0 %	
Detik	57
0.0 %	
Detik	58
10.0 %	
Detik	59
10.0 %	
Detik	60
10.0 %	
Detik	61
10.0 %	
Detik	62
10.0 %	
Detik	63
20.0 %	
Detik	64
10.0 %	
Detik	65
20.0 %	
Detik	66
10.0 %	
Detik	67
10.0 %	

Detik	68
10.0 %	
Detik	69
20.0 %	
Detik	70
10.0 %	
Detik	71
0.0 %	
Detik	72
10.0 %	
Detik	73
20.0 %	
Detik	74
10.0 %	
Detik	75
10.0 %	
Detik	76
10.0 %	
Detik	77
0.0 %	
Detik	78
0.0 %	
Detik	79
10.0 %	
Detik	80
10.0 %	
Detik	81
10.0 %	
Detik	82
10.0 %	
Detik	83
20.0 %	
Detik	84
20.0 %	

Detik	85
20.0 %	
Detik	86
20.0 %	
Detik	87
20.0 %	
Detik	88
10.0 %	
Detik	89
10.0 %	
Detik	90
20.0 %	
Detik	91
10.0 %	
Detik	92
0.0 %	
Detik	93
10.0 %	
Detik	94
10.0 %	
Detik	95
20.0 %	
Detik	96
10.0 %	
Detik	97
20.0 %	
Detik	98
10.0 %	
Detik	99
0.0 %	

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil simulasi dapat disimpulkan bahwa semakin besar waktu density maka diperlukan lebih lama waktu untuk mobil Kembali dari posisi awal , sedangkan jika density semakin kecil maka waktu yang diperlukan semakin cepat. Semakin besar nilai t-max maka akan membuat semakin lama pergerakan mobil. Dapat disimpulkan juga jika nilai m sama dengan 100 maka jalur akan semakin kecil maka dari itu memakai m sama dengan 1000.